

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Mataram, dan atau Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko Kedepan sebagai berikut.

1. Kota Mataram merupakan kota dengan perkembangan inflasi diukur dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Dimana IHK adalah indikator ekonomi yang mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen; serta perubahan IHK dapat menunjukkan tingkat inflasi (kenaikan harga) atau deflasi (penurunan harga). Perkembangan inflasi di Kota Mataram ditentukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Mataram yang dirilis setiap awal bulan kalender.
 2. Pada tahun 2025, sasaran target inflasi nasional adalah sebesar 2,5 persen \pm 1 yaitu batas bawah inflasi yang diperbolehkan adalah 1,5 persen dan batas atas sebesar 3,5 persen.
 3. Inflasi Kota Mataram Triwulan I tahun 2025
 - Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)/ Inflasi Kota Mataram yang dirilis BPS Kota Mataram, menunjukkan pada akhir triwulan I tahun 2025, inflasi Kota Mataram mencapai 1,5 persen.
 - Data mengenai angka inflasi di Kota Mataram secara *year on year* maupun *month to month* menjadi pertimbangan bagi anggota TPID Kota Mataram terhadap komoditas yang perlu disasar secara lebih intens dalam upaya pengendalian inflasi, agar angka inflasi sedapat mungkin berada di bawah angka inflasi nasional. Berikut perkembangan inflasi Kota Mataram Triwulan I tahun 2025 berdasarkan rilis BPS Kota Mataram.
2025. Inflasi Kota Mataram triwulan I tahun 2025.
1. Inflasi *year on year* Kota Mataram pada Januari dan Maret tahun 2025 lebih tinggi dibanding inflasi Provinsi NTB dan inflasi nasional, sedangkan bulan Februari tahun 2025 secara nasional terjadi deflasi dimana deflasi Kota Mataram lebih dalam dibanding angka inflasi Provinsi NTB dan inflasi nasional (Tabel 1).

Tabel 1 Inflasi tahunan (*year on year*) pada Triwulan I tahun 2025

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Provinsi NTB (persen)	Nasional (persen)
1.	Januari	1,02	0,68	0,76
2.	Februari	deflasi 0,17	deflasi 0,01	deflasi 0,09
3.	Maret	1,50	1,15	1,03

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

2. Kelompok penyumbang inflasi dan deflasi secara *year on year* di Kota Mataram pada triwulan I tahun 2025
 - Tahun 2025 dimulai dengan angka inflasi sebesar 1,02 persen pada bulan Januari dan deflasi 0,17 persen di bulan Februari, angka ini dipengaruhi oleh kebijakan tarif listrik yang tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 348.K/TL.01/MEM.L/2024 tentang Pemberian Diskon Biaya Listrik Untuk Konsumen Rumah Tangga PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pemberian diskon 50% diberikan kepada pelanggan rumah tangga PT PLN (Persero) daya 450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA yang berlaku selama dua bulan yaitu Januari dan Februari 2025. Sehingga pada Januari tahun 2025,

kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara *year on year* mengalami deflasi sebesar minus 9,12 persen dan minus 11,52 persen di bulan Februari tahun 2025. Hal ini mempengaruhi kondisi inflasi bulan Januari dan Februari tahun 2025.

- Dilihat secara *year on year* di bulan Maret tahun 2025, dari total sebelas kelompok pengeluaran terdapat dua kelompok pengeluaran mengalami penurunan harga (Tabel 3). Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga pada bulan Maret tahun 2025 adalah masih sama dengan bulan Februari tahun 2025 maupun bulan Januari tahun 2025 yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Seperti tampak pada tabel 3, pada bulan Maret penurunan harga kedua kelompok tersebut tidak lebih dalam dibanding bulan Januari dan Februari tahun 2025. Selanjutnya, pada bulan Maret tahun 2025, dari sembilan kelompok pengeluaran terdapat lima kelompok yang mengalami kenaikan harga lebih tinggi dibanding bulan Februari tahun 2025 (Tabel 2), sehingga kedua kondisi tersebut menyebabkan bulan Maret tahun 2025 terjadi inflasi, setelah deflasi pada bulan Februari tahun 2025.

Tabel 2 Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan harga

year on year pada triwulan I tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Inflasi (%)		
		Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
1.	Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya	7,91 persen	7,93 persen	9,72 persen
2.	Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran	2,62 persen	2,74 persen	2,22 persen
3.	Kelompok makanan, minuman dan tembakau	5,11 persen	2,45 persen	3,01 persen
4.	Kelompok kesehatan	1,59 persen	1,72 persen	2,30 persen
5.	Kelompok pendidikan	1,57 persen	1,57 persen	1,57 persen
6.	Kelompok pakaian dan alas kaki	1,50 persen	1,53 persen	1,15 persen
7.	Kelompok transportasi	0,58 persen	1,24 persen	0,63 persen
8.	Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	0,73 persen	0,58 persen	0,74 persen
9.	Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	0,55 persen	0,33 persen	0,72 persen

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

Tabel 3 Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga *year on year* pada triwulan I tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Deflasi (%)		
		Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
1.	Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	-9,12 persen	- 11,52 persen	2,71 persen
2.	Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-0,97 persen	- 1,09 persen	1,30 persen

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

3. Deflasi *month to month* Kota Mataram pada bulan Januari tahun 2025 lebih dalam dibanding deflasi Provinsi NTB tetapi lebih baik dibanding deflasi nasional; bulan Februari tahun 2025 deflasi Kota Mataram lebih dalam dari inflasi Provinsi NTB dan nasional; pada bulan Maret tahun 2025 kondisi inflasi Kota Mataram lebih tinggi dari angka inflasi Provinsi NTB dan nasional (Tabel 4). Berakhirnya kebijakan pemberian diskon tarif listrik pada akhir bulan Februari tahun 2025 disamping itu pada bulan Maret tahun 2024 hanya terdapat dua kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi (Tabel 6) sehingga mendorong terjadinya inflasi *month to month* pada bulan Maret tahun 2025.

Tabel 4 Inflasi bulanan (*month to month*) Triwulan I tahun 2025

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Provinsi NTB (persen)	Nasional (persen)
1.	Januari	deflasi 0,66	deflasi 0,55	deflasi 0,76
2.	Februari	deflasi 0,76	deflasi 0,6	deflasi 0,48
3.	Maret	2,31	2,04	1,65

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

4. Kelompok pengeluaran penyumbang inflasi dan deflasi *month to month* di Kota Mataram pada triwulan I tahun 2025

- Pada triwulan I tahun 2024, kelompok pengeluaran penyumbang inflasi tampak pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5 Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan harga *month to month* pada triwulan I tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Inflasi (%)		
		Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
1.	Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	-	-	9,95 persen

2.	Kelompok makanan, minuman dan tembakau	2,93 persen		2,38 persen
3.	Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya	0,58 persen	0,34 persen	1,29 persen
4.	Kelompok kesehatan	0,29 persen	0,09 persen	0,55 persen
5.	Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	-	-	0,25 persen
6.	Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	0,43 persen	-	0,18 persen
7.	Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran	0,01 persen	0,31 persen	0,12 persen
8.	Kelompok pakaian dan alas kaki	0,08 persen	0,10 persen	0,09 persen
9.	Kelompok pendidikan	-	~0 persen	~0 persen
10.	Kelompok transportasi	0,52 persen	0,64 persen	-

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

Tabel 6 Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga *month to month* pada triwulan I tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Deflasi (%)		
		Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
1.	Kelompok transportasi	-	-	-0,72 persen
2.	Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-0,04 persen	-0,34 persen	-0,22 persen
3.	Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	-10,21 persen	-2,55 persen	-
4.	Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	-0,09 persen	-0,47 persen	-
5.	Kelompok pendidikan	-0 persen	-	-
6.	Kelompok makanan, minuman dan tembakau	-	-1,37 persen	-
7.	Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	Tidak deflasi	-0,02 persen	-

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

1. Perkembangan inflasi tahunan (*year on year*) pada triwulan I tahun 2025 dibandingkan dengan data historis

Seperti halnya dengan inflasi pada triwulan IV tahun 2024, secara historis fluktuasi inflasi Kota Mataram pada triwulan I tahun 2023 s.d. 2025 tidak selalu menunjukkan trend yang sama (Grafik 1).

- Pada triwulan I tahun 2023, kondisi inflasi dipengaruhi oleh inflasi tahun 2022 dimana angka inflasi mencapai 6,18 persen. Kondisi inflasi triwulan I tahun 2023 berfluktuasi di angka yang tinggi.
- Pada triwulan I tahun 2024, kondisi inflasi menunjukkan trend meningkat, tetapi masih dalam range target sasaran inflasi tahun 2024 yaitu $2,5 \pm 1$ persen.
- Pada triwulan I tahun 2025, inflasi bulan Januari berada rendah di bawah range target sasaran inflasi tahun 2025 ($2,5 \pm 1$ persen) dan bahkan terjadi deflasi di bulan Februari yang merupakan dampak dari kebijakan tarif listrik. Selanjutnya di bulan Maret tahun 2025 terjadi inflasi seiring berakhirnya kebijakan tarif listrik. Selain itu, pada bulan Maret terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (Tabel 2).

Grafik 1 Inflasi Tahunan Kota Mataram Triwulan I tahun 2023-2025

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Komoditas penyumbang inflasi pada Triwulan I tahun 2025 dibandingkan triwulan I tahun 2023 dan 2024 (Tabel 7).

Tabel 7 Komoditas penyumbang inflasi *year on year* Triwulan I tahun 2023 s.d. tahun 2025

No	Bulan	2023	2024	2025
1.	Januari	beras, cabai rawit, bawang merah, rokok kretek filter, emas perhiasan, cabai merah, udang basah, pisang, sepeda motor, dan cumi-cumi	beras, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (SKM), angkutan udara, daging ayam ras, bawang putih, cabai merah, tarif air minum PAM, emas perhiasan, sewa rumah, tomat, sekolah menengah atas, air kemasan, gula pasir, bakso siap santap, mobil, ayam goreng, tempe, kue basah, dan roti manis	emas perhiasan, cabai rawit, sewa rumah, minyak goreng, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (skm), kopi bubuk, nasi dengan lauk, telur ayam ras, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu

2.	Februari (Februari 2025 deflasi)	beras, tarif air minum pam, rokok kretek filter, panci, ikan kembung, cabai merah, rokok putih, bawang putih, minyak goreng, dan biskuit	beras, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), angkutan udara, tomat, sewa rumah dan bawang putih	emas perhiasan, cabai rawit, sewa rumah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (skm), kopi bubuk, nasi dengan lauk, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, sepeda motor, dan udang basah
		beras, bawang merah, daging ayam ras, jeruk, minyak goreng, tongkol diawetkan, cabai merah, ikan tenggiri, baju anak stelan, dan ikan pencaran	beras, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, emas perhiasan, bawang putih, telur ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), sewa rumah, nasi dengan lauk dan angkutan udara	emas perhiasan, cabai rawit, bawang merah, sewa rumah, kopi bubuk, minyak goreng, sigaret kretek mesin (skm), udang basah, sepeda motor, dan ikan tongkol/ kan ambu-ambu
3.	Maret			

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 7, dapat disimpulkan bahwa komoditas penyumbang inflasi terbesar yang paling sering disebut pada Triwulan I tahun 2023 s.d. 2025, yaitu

- Pada kelompok makanan dan minuman (*Volatile Food/VF*), komoditas yang sering disebut sebagai penyumbang inflasi adalah komoditas tanaman hortikultura, beras, daging ayam ras, telur ayam ras dan ikan tongkol.
- Pada kelompok *Administered Price*, bahan bakar rumah tangga dan angkutan udara merupakan komoditas yang paling sering disebut sebagai penyumbang inflasi pada Triwulan I tahun 2023 s.d. 2025.
- Pada kelompok *Core Inflation*, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM) dan sewa rumah tampak sebagai komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi dalam triwulan I pada ke tiga tahun tersebut.

1. Perkembangan inflasi bulanan (*month to month*) pada triwulan I tahun 2025 dibandingkan dengan data historis
 - Seperti halnya inflasi *year on year*, histori fluktuasi inflasi *month to month* Kota Mataram pada triwulan I tahun 2023 s.d. 2025 tidak menunjukkan trend yang sama. Pada triwulan I tahun 2023 deflasi hanya terjadi pada bulan Maret tahun 2023 dengan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebagai penyumbang deflasi tertinggi, sedangkan triwulan I tahun 2024 tidak terjadi deflasi, dan pada triwulan I tahun 2025 terjadi dua kali deflasi yaitu pada bulan Januari dan Februari (grafik 2). Deflasi *month to month* triwulan I tahun 2025 merupakan dampak dari adanya kebijakan tarif listrik.

Grafik 2 Inflasi Bulanan Kota Mataram pada tahun 2023 s.d. Triwulan I tahun 2025

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Komoditas penyebab fluktuasi inflasi secara *month to month* pada Triwulan I tahun 2023 s.d. tahun 2025 tercantum dalam tabel 8.

Tabel 8 Andil komoditas secara *month to month* pada triwulan I tahun 2023 s.d. tahun 2025

No	Bulan	2023	2024	2025
1.	Januari 2023 dan 2024 (inflasi); Januari 2025 (deflasi)	beras, cabai rawit, bawang merah, rokok kretek filter, dan cabai merah	daging ayam ras, bawang merah, sewa rumah, tomat, bawang putih, jeruk, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), ayam goreng, dan cumi-cumi	tarif listrik, pisang, angkutan udara, jeruk nipis/limau, sabun detergen bubuk, susu bubuk untuk balita, apel, sabun cair/cuci piring, ikan pencaran, dan salak
2.	Februari 2023 dan 2024 (inflasi); Februari 2025 (deflasi)	beras, rokok kretek filter, ikan kembung, cabai merah, dan rokok putih	beras, daging ayam ras, telur ayam ras, minyak goreng, cabai merah, pisang, tukang bukan mandor, mobil, emas perhiasan dan shampo	tarif listrik, daging ayam ras, bawang merah, tomat, jeruk, sawi hijau, cabai merah, cabai rawit, bayam, dan shampo
3.	Maret 2023 (deflasi); Maret 2024 dan 2025 (inflasi)	beras, bawang merah, daging ayam ras, jeruk, dan minyak goreng	telur ayam ras, cabai rawit, tomat, bawang putih dan nasi dengan lauk	tarif listrik, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, emas perhiasan, kelapa, minyak goreng, kopi bubuk, pisang, dan angkutan laut

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 8, dapat disimpulkan bahwa kelompok *Volatile Food*, *Administered Price* dan *Core Inflation* memberi andil inflasi dan deflasi pada Triwulan I tahun 2023 s.d. 2025.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa di Kota Mataram Triwulan I tahun 2025

Data perkembangan harga komoditas pangan sangat penting agar diperoleh data trend komoditas potensi penyumbang inflasi. Hal ini penting sebagai dasar pemberian rekomendasi mitigasi kepada dinas teknis terkait apabila terjadi peningkatan harga signifikan. Oleh karena itu, data perkembangan harga komoditas pangan yang diperoleh dari Dinas Perdagangan sebagai anggota TPID Kota Mataram melalui pantauan harga setiap hari di Pasar Mandalika (pasar induk) Kota Mataram dituangkan menjadi data trend sebagai berikut:

1. Perkembangan Harga Triwulan I tahun 2025

- Pemantauan harga Beras Premium di Pasar Mandalika
- Harga beras di triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 15.000,-/kg, harga beras ini stabil bertahan sejak minggu ke-3 bulan Agustus tahun 2024. Harga tersebut hanya sedikit di atas harga Harga Eceran Tertinggi (HET) berdasarkan surat Bapanas yaitu surat Perpanjangan Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium Nomor 107/TS.02.02/K/3/2024 tanggal 20 Maret 2024 sebesar Rp. 14.900,-/kg. Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, harga beras pada triwulan I biasanya cenderung stabil mengingat masa tanam terjadi di bulan September tahun sebelumnya sehingga pasokan beras masih tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Pemantauan harga Cabai Rawit Merah di Pasar Mandalika
- Harga cabai rawit merah di triwulan I tahun 2025 berfluktuasi dengan harga di bulan Januari dan Februari merupakan harga yang paling mendekati HAP; hingga pada awal bulan Ramadhan 1446H yaitu tanggal 3 dan 4 Maret 2025 harga cabai rawit merah meningkat signifikan ke harga Rp. 160.000,-/kg. Hal ini terjadi sebagai dampak dari tingginya permintaan masyarakat pada bulan Ramadhan. Selanjutnya harga menurun hingga Rp. 110.000,-/kg dengan adanya kegiatan pasar murah sepanjang bulan Ramadhan yaitu Pasar Rakyat, Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling), Gerakan Pangan Murah dan Safari Ramadhan yang dirangkai dengan Pasar Rakyat.
- Meskipun harga cabai di triwulan I tahun 2025 terutama di bulan Maret berada di atas rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) yang ditetapkan Bapanas dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 yaitu Rp. 40.000,-/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg, tetapi kegiatan pasar murah cukup membantu menekan harga cabai rawit merah terutama dengan tingginya konsumsi masyarakat terhadap tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah dan seterusnya di sepanjang bulan Ramadhan.
- Pemantauan harga Cabai Merah Keriting di Pasar Mandalika

- Harga cabai merah keriting berfluktuasi dan meningkat signifikan pada awal bulan Maret/Ramadhan 1446 H, dan terus melandai, hingga berada di bawah batas atas Harga Acuan Penjualan pada minggu ke-3 bulan Maret (Rp. 45.000,-/kg), selanjutnya pada akhir bulan Maret yaitu jelang hari raya Idul Fitri harga cabai merah keriting naik hingga Rp. 65.000,-/kg. Harga ini berada di atas batas atas dari range Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg. Meskipun begitu, peningkatan harga ini tidak signifikan merupakan hasil dari kegiatan pasar murah yang dilaksanakan oleh TPID Kota Mataram sepanjang bulan Maret tahun 2025.

- Pemantauan harga Gula Konsumsi di Pasar Mandalika

- Harga gula pada triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 19.000,-/kg, harga ini di atas Harga Eceran Tertinggi Bapanas yaitu Rp. 17.500,- (Surat Penyesuaian Harga Gula Konsumsi di Tingkat Konsumen Nomor 296/TU.01.02/B/043/2024 tanggal 4 April 2024). Tampaknya harga gula ini masih sulit turun ke harga Bapanas jika dilihat dari harga gula telah berada di atas HET sejak triwulan IV tahun 2024, menurut distributor gula di Kota Mataram tingginya harga gula disebabkan oleh jumlah pasokan yang sering terbatas dari produsen, harga gula dari produsen telah cukup tinggi ditambah biaya kemasan ulang dan ongkos angkut sehingga harga jual ke konsumen menjadi lebih tinggi dari HET agar pedagang mendapatkan margin.
- Pemantauan harga Bawang Merah di Pasar Mandalika

- Harga bawang merah per kilogram di bulan Januari hingga minggu ke-3 bulan Maret tahun 2025 berada di bawah batas atas HAP bawang merah (batas bawah Rp. 36.500,-/kg dan batas atas Rp. 41.500,-/kg). Selanjutnya pada H-4 jelang hari raya Idul Fitri 1446 H harga mengalami peningkatan sebesar $\pm 8,5\%$. Peningkatan harga ini masih dikatakan wajar dengan adanya hari raya Idul Fitri yang tentunya konsumsi masyarakat tinggi pada saat ini, serta kegiatan pasar murah yang dilaksanakan oleh TPID Kota Mataram sepanjang bulan Maret tahun 2025 cukup berhasil menahan harga agar tidak naik terlampaui tinggi.
- Pemantauan harga Bawang Putih Honan dan Kating di Pasar Mandalika

Hasil pemantauan di Pasar Mandalika pada triwulan I tahun 2025 menunjukkan harga bawang

putih Honan mencapai Rp. 40.000,-/kg, sedangkan bawang putih Kating turun ke harga Rp. 40.000,-/kg. Kedua jenis bawang ini adalah bawang importasi dari China. Sampai saat ini Pemerintah pusat dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) belum menetapkan Harga Acuan Penjualan untuk komoditas bawang putih.

- Pemantauan harga Daging Ayam Ras di Pasar Mandalika

- Serupa dengan pada triwulan III dan IV tahun 2024, harga daging ayam broiler pada triwulan I tahun 2025 juga berfluktuasi namun umumnya harga tetap lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan (HAP) daging ayam ras yaitu batas bawah Rp. 38.000,- dan batas atas Rp. 40.000,-/kg berdasarkan Surat Bapanas Nomor 137/TS.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di tingkat Konsumen (sebelum Surat ini dikeluarkan HAP daging ayam ras adalah Rp. 36.750,-/kg). Hal ini menurut pantauan di beberapa pedagang di pasar Mandalika disebabkan karena pasokan daging ayam ras tetap stabil dan lancar dari distributor. Serta minat masyarakat terhadap daging ayam ras yang fluktuatif tampaknya mempengaruhi pula harga daging ayam ras di pasaran.

- Pemantauan harga Telur Ayam Ras di Pasar Mandalika

- Harga telur ayam ras di triwulan I tahun 2025 lebih tinggi dibanding harga acuan dari Bapanas yaitu Rp. 28.000,-/kg (berdasarkan Surat Bapanas Nomor 162/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, sebelumnya HAP Telur Ayam Ras dalam Peraturan Bapanas adalah Rp. 27.000,-/kg). Hal ini dipengaruhi oleh *demand* masyarakat yang tampaknya memenuhi kebutuhan protein dengan konsumsi telur dibanding dengan konsumsi daging.
- Pemantauan harga Minyakita di Pasar Mandalika

Harga Minyakita di triwulan I tahun 2025 tetap konsisten di harga Rp. 18.000,-/liter sejak minggu ke-3 bulan Desember tahun 2024. Jika dilihat pada tahun 2024, harga Minyakita bertahan sebesar Rp. 17.000,-/liter sejak minggu ke-2 Mei hingga 22 Desember tahun 2024. Selanjutnya hingga akhir bulan Desember tahun 2024 harga terpantau meningkat Rp. 1.000,- menjadi Rp. 18.000,-/liter. Pada Keputusan Menteri Perdagangan RI No. 1028 Tahun 2024 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Rakyat, Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*), dan Harga Penjualan Di Dalam Negeri (*Domestic Price Obligation*) Minyak Goreng, per tanggal 14 Agustus 2024 HET Minyakita meningkat menjadi Rp. 15.700,-/liter dimana HET sebelumnya adalah Rp. 14.000,-/liter. Meskipun begitu

kenaikan ini tidak berpengaruh pada penurunan harga minyak goreng di pasar, saat ini harga minyak goreng di pasar induk Mandalika berada di atas HET baru tersebut. Kenaikan harga minyak goreng kemasan sederhana saat ini menurut pelaku usaha di pasar disebabkan oleh meningkatnya minat konsumen terhadap Minyakita sehingga pasokan kurang yang ada belum mencukupi sehingga harga menjadi meningkat. Pada sidak Dinas Ketahanan Pangan dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram ke D2 Minyakita CV Daya Abadi di Kota Mataram pada bulan Desember tahun 2024, harga jual Minyakita ke pengecer telah sesuai dengan yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan RI No. 1028 Tahun 2024 yaitu Rp. 14.500,-/liter.

1. Risiko kedepan inflasi Kota Mataram tahun 2025

Risiko inflasi di Kota Mataram sebagai kota IHK dimana inflasi diukur berdasarkan tingkat perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen, yaitu:

- Kota Mataram memiliki luas wilayah Kota Mataram 61,30 km² dengan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KPPB) sebesar 338 hektar. Rata-rata produksi padi di Kota Mataram adalah 150 ton/bulan dan rata-rata produksi tanaman hortikultura khususnya cabai adalah 15 kuintal/bulan. Oleh sebab itu, Kota Mataram bergantung pada kabupaten/daerah produsen komoditas pangan di Provinsi NTB.
- **Sebagai Kota IHK, perkembangan harga dan** pemenuhan serta ketersediaan komoditas pangan masyarakat di Kota Mataram **sangat dipengaruhi oleh fluktuasi** produksi, dan indeks perkembangan harga di daerah penghasil intra Provinsi NTB sebagai daerah yang mensuplai kebutuhan komoditas pangan di Kota Mataram.
- **Risiko inflasi Kota Mataram tidak hanya disebabkan oleh komoditas pangan, tetapi juga oleh harga barang dan jasa. Sejak semester dua tahun 2024 terjadi** perubahan trend dimana kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran selalu menjadi dua kelompok terbesar penyumbang inflasi. Hal ini berlanjut pada **tahun 2025, dimana bulan Januari hingga saat ini di bulan Maret tahun 2025, kelompok yang mengalami kenaikan harga tertinggi secara year on year adalah** kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan kelompok makanan, minuman dan tembakau berada pada urutan ke-2 atau ke-3.
- Ketiga poin tersebut di atas merupakan risiko yang tidak mudah diatasi dalam jangka waktu pendek karena memerlukan upaya yang tidak sederhana sehingga Pemerintah Kota Mataram melalui TPID Kota Mataram perlu konsisten melakukan kegiatan preventif untuk mencegah inflasi Kota Mataram berada di atas sasaran inflasi tahun 2025.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Kota Mataram pada triwulan I tahun 2025 memperlihatkan pengendalian inflasi di Kota Mataram menghadapi permasalahan/tantangan yaitu

1. **Kota Mataram dapat dikatakan sebagai daerah non pertanian, sehingga pengendalian inflasi memiliki tantangan unik** karena inflasi di daerah non pertanian selain disebabkan oleh komoditas pangan juga disebabkan oleh kenaikan harga barang dan jasa seperti jasa transportasi, perumahan, dan jasa lainnya.
2. Ketergantungan perekonomian Kota Mataram terhadap sektor perdagangan dan jasa

dibandingkan sektor agraria, lahan pertanian menjadi semakin menyusut disebabkan alih fungsi menjadi perumahan, pertokoan dan perkantoran, ditambah minimnya minat generasi muda untuk fokus pada bidang usaha pertanian atau penyediaan pangan.

3. Hilirisasi komoditas masih kurang, sehingga pada saat suplai rendah, harga komoditas menjadi tinggi dan sebaliknya di saat oversuplai harga menjadi rendah. Kedua hal ini menyebabkan ketidakstabilan untuk petani, masyarakat konsumen dan bagi perkembangan inflasi. Disamping itu, kondisi ini menyebabkan fluktuasi terhadap *Volatile Food (VF)* dan memicu inflasi (saat suplai rendah) dan deflasi (saat oversuplai) di Kota Mataram.
4. Upaya pemerintah terutama Dinas Pertanian Kota Mataram dalam menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan masih terkendala minimnya minat masyarakat perkotaan terhadap kegiatan bertanam.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Mataram.

Untuk mengatasi tantangan pengendalian inflasi di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram tetap mengacu pada kebijakan strategi 4K, yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif. Perangkat Daerah di Kota Mataram, terutama yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berperan aktif sesuai tupoksi masing-masing melaksanakan strategi inflasi. Selain itu, data dari BPS Kota Mataram yang dirilis setiap awal bulan kalender, turut dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pengendalian inflasi.

Adapun langkah yang telah dilakukan TPID Kota Mataram pada triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

1. Ketersediaan pasokan

Kegiatan	:	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara Bulog Divre NTB, Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, dan outlet beras SPHP di pasar-pasar Kota Mataram. <ul style="list-style-type: none">Bulog Divre NTB setiap satu kali dalam sepekan (setiap hari Selasa atau Kamis) melakukan dropping beras SPHP ke mitra SPHP di 9 pasar di Kota Mataram, yaitu:<ul style="list-style-type: none">3 mitra di Pasar Sayang-sayang<ul style="list-style-type: none">1 mitra di Pasar Karang Seraya1 mitra di Pasar ACZ Angeren10 mitra di Pasar Pagutan1 mitra di Pasar Karang Mediam10 mitra di Pasar Mandika2 mitra di Pasar Pagutan23 mitra di Pasar Kebon Rock4 mitra di Pasar SinduSeiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap beras SPHP, saat ini jumlah beras SPHP yang didropping ke mitra adalah tergantung jumlah pesanan (Purchase Order/PO) masing-masing mitra.Pada tanggal 11 Februari 2025 Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melakukan sidak di Pasar Sindu dan Pasar Sayang-Sayang, terkait beras SPHP pasca terbit Surat Kepala Badan Pangan Nasional RI Nomor 34/TS.03.03/K/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 perihal Penundaan Bantuan Pangan Beras dan Penghentian Sementara Penyuluran SPHP Beras Tahun 2025, yang mulai berlaku tanggal 7 Februari 2025. Hasil sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">Beras SPHP masih tersedia stok luas sejumlah 1 ton dan dijual dengan harga di bawah HET yaitu Rp. 39.000,- s.d. Rp. 40.000,-/kgUntuk komoditas beras lokal di kedua Pasar tersebut disuplai dari Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Saat ini pasokan tersedia dalam jumlah banyak diperoleh dari Kabupaten Lombok Barat, dengan harga jual Rp. 315.000,-/karung (1 karung @25 kg) atau Rp. 12.600,-/kg, sedangkan pasokan dari Kabupaten Lombok Tengah akan tersedia pada pekan raya yaitu akhir bulan Maret.Pedagang menyampaikan harapan harga beras tidak turun di masa panen raya.
Dampak	:	Pengendalian inflasi dari beras di triwulan I.
Evaluasi	:	Evaluasi ke outlet di pasar-pasar Kota Mataram sampai dengan Januari tahun 2025 dilakukan terhadap harga jual agar tidak melebihi HET. Apabila ada outlet yang menjual beras SPHP diatas HET, maka Bulog Provinsi NTB memutus kerja sama dengan outlet tersebut. Sampai saat ini belum ada outlet yang menjual beras SPHP di atas HET.
Tindak Lanjut	:	Paesca terbit Surat Kepala Badan Pangan Nasional RI Nomor 34/TS.03.03/K/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 perihal Penundaan Bantuan Pangan Beras dan Penghentian Sementara Penyuluran SPHP Beras Tahun 2025, yang mulai berlaku tanggal 7 Februari 2025, beras SPHP tidak tersedia di pasar tradisional.
Kegiatan	:	Pengawasan beras SPHP untuk memastikan harga jual sesuai HET, akan dilaksanakan kembali pada saat beras SPHP kembali didistribusikan di pasar.
Pelaksanaan	:	Sidak terkait ketersediaan stock komoditas ke pasar dan ritel.
Implementasi kegiatan	:	Triwulan I
	:	Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, dan Bagian Perencanaan dan SDA Setda Kota Mataram.

Dampak	:	<ul style="list-style-type: none"> Terpenuhinya stok dan pasokan komoditas untuk kebutuhan masyarakat. Mencegah terjadinya potensi penimbunan komoditas.
Evaluasi	:	Sidak sangat efektif untuk memastikan stok dan pasokan serta harga jual sesuai HET.
Tindak lanjut	:	Pelaksanaan tidak dilakukan sesuai kondisi lapangan.
Kegiatan	:	Pemantauan penanaman padi
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram dan Kelompok Tani <ul style="list-style-type: none"> Dinas Pertanian Kota Mataram dalam salah satu strategi 4K yaitu Keterersediaan Pasokan, melakukan pemantauan penanaman padi di Kelompok Tani Sumber Rezeki Kelurahan Dusun Cermen, Kecamatan Sandubaya pada bulan Maret tahun 2025. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Penanaman padi ini merupakan penanaman Merim Tanim (MT) ke-2. Varietas padi yang ditanam adalah varietas Igarpi. Pada kelompok tani Sumber Rezeki, sawah seluas 22,20 ha telah ditanami padi pada MT ke-2 ini.
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	Pasokan beras terpantau.
Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluh pertanian dalam melakukan pemantauan hendaknya disertai dengan pembinaan kepada kelompok tani. Penyuluh pertanian perlu melakukan update pengetahuan terkait materi pembinaan agar lebih baik lagi dalam memberikan penyuluhan.
Tindak lanjut	:	Peningkatan pengetahuan penyuluh dilakukan dengan rapat-rapat dan aktif turun monitoring ke lokasi pertanian.
Kegiatan	:	Penyerahan bibit tanaman
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram pada bulan Maret tahun 2025
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Kota Mataram melakukan penyerahan bibit tanaman cabai, tomat, terong, tanaman obat dan bibit mangga Mentaram ke yayasan Kahaya Nusa Lingkungan Gomong, Kelurahan Gomong, Kecamatan Selaparang. Penyerahan tanaman serupa juga dilakukan kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram, dalam rangka kegiatan ketahanan pangan nasional. Meningkatkan motivasi masyarakat dalam pemadatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan sendiri sehingga tercapai kemandirian khususnya terhadap pemenuhan tanaman hortikultura. Membantu menghemat keperluan rumah tangga melalui hasil pemanfaatan pekarangan. Kontribusi pada pengendalian malaria.
Dampak	:	
Evaluasi	:	Evaluasi terhadap perkembangan tanaman hasil penyerahan bibit perlu dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram.
Tindak Lanjut	:	Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap bulan agar perkembangan senantiasa terpantau.
Kegiatan	:	Penyusunan Neraca Pangan setiap minggu
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan stok, pasokan dan perkembangan harga setiap minggu ke distributor dan pedagang besar di pasar induk Mandalika.
Hasil kegiatan	:	Hasil pemantauan digunakan untuk menyusun neraca pangan mingguan Kota Mataram.
Dampak	:	Stok dan pasokan untuk setiap minggu ke depan terpantau melalui neraca pangan sehingga antisipasi dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stok dan pasokan.
Evaluasi	:	Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai rutin untuk menyusun neraca pangan mingguan.
Kegiatan	:	Pemeliharaan Kesehatan Ternak Produktif
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara peternak, Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian Kota Mataram dan Provinsi NTB.
Hasil kegiatan	:	Ternak Produktif (sapi, kambing, babi, dan ayam) dijepihara kesehatannya terhadap penyakit yang rentan menyebabkan penurunan produksi dan penyakit yang bersifat zoonosis, melalui kegiatan pelayanan kesehatan hewan, vaksinasi, dan surveilans penyakit.
Dampak	:	Pemanfaatan teknologi informasi melalui pelayanan penyakit melalui iKahnas (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional).
Evaluasi	:	19 jenis penyakit ternak produktif dapat teratasi.
Tindak Lanjut	:	Peternak terbantu dari sisi ekonomi, karena memperoleh keuntungan dari menjual ternak sehat dan hasil produksi ternak.
Kegiatan	:	Ketersediaan kebutuhan hasil ternak terutama daging sapi, daging kambing, daging ayam di Kota Mataram.
Pelaksanaan	:	Perlu pemetaan jumlah produksi dan kebutuhan terhadap produk hewani di Kota Mataram.
Implementasi kegiatan	:	Pendataan jumlah produksi produk hewani.
Hasil kegiatan	:	Pemadatan data rekonesansi produk hewani dari luar daerah sebagai data basis untuk menghitung kebutuhan produk hewani di Kota Mataram.
Dampak	:	Monitoring dan evaluasi terkait tanaman pangan dan hortikultura di enam kecamatan di Kota Mataram.
Evaluasi	:	Triwulan I
Tindak Lanjut	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan kelompok tani di Kota Mataram.
Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Januari tahun 2025, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Komoditas sudah panen bulan Januari tahun 2025, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Bawang merah sejumlah 53 kuintal. Ø Sawi sejumlah 700 kuintal. Ø Cabai rawit sejumlah 10 kuintal. - Komoditas belum panen, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Cabai besar dengan luas tanam 1 hektar. Ø Cabai rawit dengan luas tanam 1 hektar. Ø Jambur terom dengan luas tanam 1.100 m². Ø Kacang panjang dengan luas tanam 1 hektar. Ø Kangkung dengan luas tanam 25 hektar. Ø Tomat dengan luas tanam 1 hektar. Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Februari tahun 2025, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Komoditas sudah panen bulan Februari tahun 2025, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Sawi sejumlah 695 kuintal. Ø Cabai merah besar sejumlah 17 kuintal. Ø Cabai rawit sejumlah 15 kuintal. Ø Tomat sejumlah 27 kuintal. - Komoditas belum panen, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Cabai besar sejumlah 10 kuintal. Ø Cabai rawit sejumlah 53 kuintal. Ø Kacang panjang sejumlah 220 kuintal. Ø Kangkung sejumlah 55 kuintal.
Implementasi kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Maret tahun 2025 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Komoditas sudah panen bulan Maret tahun 2025, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Sawi sejumlah 220 kuintal. - Komoditas belum panen, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Cabai besar sejumlah 10 kuintal. Ø Cabai rawit sejumlah 53 kuintal. Ø Kacang panjang sejumlah 220 kuintal. Ø Kangkung sejumlah 55 kuintal. Monitoring dan Evaluasi merupakan bentuk perhatian bagi kelompok tani sehingga Kelompok tani termotivasi untuk terus mengupayakan keberlanjutan usaha tani mereka. Kelompok tani yang berperan sebagai demplot masih menggunakan bantuan pemerintah untuk sarana produksi, sehingga masih tetap diperlukan intervensi pemerintah untuk keberlanjutan demplot. Kelompok Wanita Tani masih memerlukan monitoring dan evaluasi dalam hal penanaman dan perawatan tanaman agar mampu mandiri. Penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kota Mataram dan penyuluh swadaya konsisten melakukan pembinaan kepada kelompok tani.
Dampak	:	
Evaluasi	:	
Tindak Lanjut	:	

2. Keterjangkauan Harga

Kegiatan	:	Pencatatan perkembangan harga di Pasar induk (Pasar Mandalika) Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Setiap hari (kecuali hari libur) sepanjang Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram memiliki petugas pencatat perkembangan harga harian 27 jenis komoditi.

	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan harga dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika Kota Mataram, sedangkan pemantauan ke retail modern/distributor dilakukan pada saat terjadi kenaikan harga signifikan dan terus menerus; apabila stock dan pasokan tampak menurun di pasaran; menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN), dan event nasional-internasional yang diadakan di NTB. Dari hasil pemantauan di bulan Januari s.d. Maret tahun 2025 didapatkan trend komoditas yang paling sering mengalami perkembangan harga, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas dengan harga di atas Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP) pada bulan Januari dan Februari tahun 2025 adalah sama yaitu Minyakita, cabai merah keriting, cabai rawit merah, gula konsumsi, telur ayam ras dan beras premium; pada bulan Maret tahun 2025 yaitu Minyakita, cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah, gula konsumsi, telur ayam ras dan beras premium.
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> · Komoditas dengan harga sama dengan Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP) pada bulan Februari tahun 2025 yaitu; daging ayam ras sedangkan pada bulan Januari tahun 2025 dan bulan Maret tahun 2025 tidak terdapat komoditas yang memiliki harga sama dengan HET/HAP. · Komoditas dengan harga di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP) pada bulan Januari tahun 2025 yaitu daging ayam ras dan bawang merah; pada bulan Februari tahun 2025 yaitu bawang merah; dan pada bulan Maret tahun 2025 yaitu daging ayam ras. - Meskipun terdapat harga komoditas yang naik, ketersediaan pasokan di tingkat pasar tradisional, dan ritel modern dalam kondisi aman. - Pemantauan perkembangan harga ini penting, agar pada saat terjadi peningkatan harga yang terlalu tinggi di atas HET dan HAP, dapat segera dilakukan mitigasi, berupa upaya pelaksanaan kegiatan penyediaan komoditas dengan harga di bawah harga pasar.
Dampak	<p>Penyebab kenaikan harga segera dapat diketahui Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock.</p>
Evaluasi	<p>Kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang mengalami peningkatan dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah sehingga sulit diantisipasi.</p>
Tindak Lanjut	<p>Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Tani, dan Gerakan Pangan Murah.</p>
Kegiatan	<p>Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) TPID Kota Mataram</p>
Pelaksanaan	<p>Triwulan I</p>

Implementasi kegiatan	<p>Sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bulog NTB, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, serta Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram, Champion Cabai Kabupaten Lombok Timur, dan peternak telur ayam ras binaan Bank Indonesia NTB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) TPID Kota Mataram sebagai upaya stabilisasi harga komoditas yang sedang tinggi, dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2025 di 13 lokasi dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · 12 Januari 2025 di Car Free Day Jalan Udayana Kecamatan Selaparang. · 13 Januari 2025 di Kelurahan Pejeruk Kecamatan Ampenan dan Kelurahan Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara. · 14 Januari 2025 di Kelurahan Pagesangan Timur Kecamatan Mataram dan di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya. · 15 Januari 2025 di Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela dan Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang. · 16 Januari 2025 di Kelurahan Pejarakan Karya Kecamatan Ampenan dan Kelurahan Cakranegara Selatan Kecamatan Cakranegara. · 17 Januari 2025 di Kelurahan Pagesangan Barat Kecamatan Mataram dan Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya. · 18 Januari 2025 di Kelurahan Tanjung Karang Permai Kecamatan Sekarbela dan Kelurahan Dasan Agung Baru Kecamatan Selaparang. · 19 Januari 2025 di Car Free Day Jalan Udayana Kecamatan Selaparang. - KOPling ini dilaksanakan dalam rangka stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga di pasar yaitu aneka cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, telur, minyak goreng, dan beras SPHP dengan harga di bawah harga pasar. Contohnya harga cabai di KOPling dijual dengan harga Rp. 60.000,-/kg (di pasar Mandalika saat ini Rp. 90.000,-/kg), bawang merah Rp. 36.000,-/kg (di Pasar Mandalika saat ini Rp. 38.000,-/kg), tomat Rp. 8.000,-/kg (di Pasar Mandalika saat ini Rp. 18.000,-/kg). - KOPling merupakan sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bulog NTB, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, serta Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram, Champion Cabai Kabupaten Lombok Timur, dan peternak telur ayam ras binaan Bank Indonesia NTB. - Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan KOPling ini karena dinilai dapat membantu penghematan pengeluaran sehari-hari.
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - KOPling ini dilaksanakan dalam rangka stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga di pasar yaitu aneka cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, telur, minyak goreng, dan beras SPHP dengan harga di bawah harga pasar. Contohnya harga cabai di KOPling dijual dengan harga Rp. 60.000,-/kg (di pasar Mandalika saat ini Rp. 90.000,-/kg), bawang merah Rp. 36.000,-/kg (di Pasar Mandalika saat ini Rp. 38.000,-/kg), tomat Rp. 8.000,-/kg (di Pasar Mandalika saat ini Rp. 18.000,-/kg). - KOPling merupakan sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bulog NTB, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, serta Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram, Champion Cabai Kabupaten Lombok Timur, dan peternak telur ayam ras binaan Bank Indonesia NTB. - Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan KOPling ini karena dinilai dapat membantu penghematan pengeluaran sehari-hari.

- TPID Kota Mataram dalam rangka stabilisasi harga pada bulan Ramadhan dan jelang Idul Fitri 1446 H, melaksanakan kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) pada bulan Maret tahun 2025 dengan jadwal sebagai berikut:
 - 3 Maret 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan.
 - 4 Maret 2025 berlokasi di Lapangan Banjar, Kelurahan Banjar, Kecamatan Ampenan.
 - 5 Maret 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Kebon Sari.
 - 6 Maret 2025 berlokasi di gang Masjid Kelurahan Dayan Peken, Kecamatan Ampenan.
 - 7 Maret 2025 berlokasi di Kelurahan Gomong, Kecamatan Selaparang (Kolaborasi Operasi Pasar Keliling/KOPling bersinergi dengan Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Mataram).
 - 10 Maret 2025 berlokasi di lingkungan Geguntur, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela.
 - 14 Maret 2025 berlokasi di Lingkungan Gebang Baru, Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram.
 - 17 Maret 2025 berlokasi di Lingkungan Karang Anyar, Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram.
 - 21 Maret 2025 berlokasi di Lapangan Lanud ZAM, Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang.
 - 24 Maret 2025 berlokasi di Lingkungan Kebon Lauk, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram.
 - 25 Maret 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Pagutan Timur, Kecamatan Mataram.
 - 26 Maret 2025 berlokasi di Lingkungan Gedur, Kelurahan Abian Tubuh Baru, Kecamatan Sandubaya.
- KOPling ini merupakan sinergi BI NTB, Bulog NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan Setda SDA Kota Mataram, Pasar Tani Kota Mataram dan Bale Bawang Kota Mataram (*oftaker* bawang merah dan cabai terutama pasokan dari Kabupaten Bima).
- Komoditas yang disediakan berupa beras premium kemasan polos, beras premium bermerk, aneka cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, telur, minyak goreng, dan gula.
- Terdapat kupon/voucher belanja senilai Rp. 10.000,- /kupon merupakan program Bank Indonesia NTB, didapatkan dengan cara scan Qris ke barcode Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah NTB sebanyak Rp. 1,-/scan sebanyak 15 kali scan. Satu konsumen dibatasi maksimal dua kupon.
- KOPling dilaksanakan mulai pukul 08.00 Wita s.d. selesai.
- Perbedaan harga jual komoditas di pasar dengan di KOPLing sangat signifikan yaitu kisaran Rp. 1.000,- s.d. 3.300,-, ditambah dengan diskon apabila menggunakan kupon.
- **Bapak Wakil Wali Kota Mataram, TGH Mujiburrahman** melakukan sidak pelaksanaan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) dan Pasar Rakyat di Kelurahan Gomong Kecamatan Selaparang tanggal 7 Maret 2025.

Dampak	: - Stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP), di pasar-pasar Kota Mataram. - Kontribusi pada pengendalian inflasi Kota Mataram.
Evaluasi	: Diperlukan dukungan dari aparat kelurahan untuk menyebarluaskan informasi pelaksanaan kegiatan KOPling agar informasi tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.
Tindak Lanjut	: Dilaksanakan setiap terjadi kondisi peningkatan harga komoditas secara signifikan di pasaran.
Kegiatan	: Gerakan Pangan Keliling "Gak Pangling" dan Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan
Pelaksanaan Implementasi kegiatan	: Triwulan I Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram
Hasil kegiatan	: - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram (Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan) pada tanggal 21 Januari 2025 melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Keliling "Gak Pangling" di Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: · Kegiatan ini merupakan upaya menjaga ketersediaan pangan dan keterjangkauan harga pangan di tingkat konsumen dan meningkatkan kemudahan akses bahan pangan bagi konsumen dengan harga wajar. · Kegiatan ini akan diupayakan untuk dilaksanakan secara rutin di lingkungan masyarakat. · Adapun komoditi yang dijual adalah beras SPHP, beras premium, gula, minyak goreng dan telur ayam ras. - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram membuat suatu inovasi baru dalam rangka menjaga Keterjangkauan Harga komoditas untuk masyarakat, yaitu Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan. Hasil sebagai berikut: · Kios Pangan dilaksanakan tiap hari Jum'at di depan kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. · Kios Pangan ini merupakan kerjasama dengan Bulog, distributor minyak goreng dan distributor telur dalam hal penyediaan komoditas.
Dampak	: Stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami peningkatan harga signifikan di pasaran.
Evaluasi	: Kedua kegiatan ini memerlukan sinergi lebih luas dengan distributor, oftaker dan lainnya yang terkait dengan komoditas pangan dan hortikultura untuk keberlanjutan Gerakan Pangan Keliling dan Kios Pangan.
Tindak Lanjut	: Pelaksanaan Gerakan Pangan Keliling dan Kios Pangan disesuaikan dengan kondisi ketersediaan komoditas.
Kegiatan	: Gerakan Pangan Murah (GPM)
Pelaksanaan	: Triwulan I

Implementasi kegiatan	: Kerjasama TPID Kota Mataram yaitu Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Pertanian Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, UMKM, gabungan kelompok tani (gapoktan) dan peternak Kota Mataram, distributor serta ritel yang ada di Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam GPM: Beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, berbagai macam sayur dan buah.
Hasil kegiatan	: - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram bersama Kodim 1606 melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 25 Maret 2025 dalam rangka keterjangkauan harga pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H di Asrama Gebang Mataram, Kelurahan Saptamarga, Kecamatan Cakranegara.
Dampak	: - Masyarakat dapat memperoleh komoditas harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan. - Pengendalian inflasi bulanan Kota Mataram
Evaluasi	: Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan, tetapi diupayakan kegiatan dilaksanakan bergiliran agar semua kelurahan dapat tersentuh kegiatan ini.
Tindak Lanjut	: Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.
Kegiatan	: Pasar Rakyat
Pelaksanaan	: Triwulan I
Implementasi kegiatan	: Kerjasama antara Dinas Perdagangan Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, distributor, retail modern, dan gabungan kelompok tani (gapoktan) Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam Pasar Rakyat: Beras, telur ayam ras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, tepung bumbu, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, makanan olahan/frozen food, kecap, margarin, santan kemasan, berbagai saos, roti dan lain-lain.

- Hasil kegiatan :
- Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Mataram dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan untuk mengantisipasi inflasi tinggi akibat kenaikan harga komoditas jelang Ramadhan 1446 H. Pelaksanaan sebagai berikut:
 - 11 Februari 2025 dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Pejeruk, Kecamatan Ampenan.
 - 18 Februari 2025 dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Turida, Kecamatan Sandubaya.
 - 19 Februari 2025 dilaksanakan di Lapangan Pagutan Permai, Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram.
 - 20 Februari 2025 dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang.
 - 25 Februari 2025 dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela.
 - 26 Februari 2025 dilaksanakan di halaman SDN 15 Cakranegara, Jalan Ade Irma Suryani Nomor 65 Kelurahan Karang Taliwang, Kecamatan Cakranegara.
 - Pasar Rakyat dilaksanakan dengan sinergi bersama KPw Bank Indonesia NTB (penyediaan kupon potongan harga sebesar Rp. 10.000,-/kupon dengan scan Qris), Bulog NTB, Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram (menyediakan aneka cabai, tomat, bawang merah dan aneka hasil tanaman hortikultura), distributor minyak goreng, distributor telur, distributor gula, usaha penggilingan beras Janapria Kabupaten Lombok Tengah, Champion cabai Kabupaten Lombok Timur, petani cabai Kabupaten Bima, UMKM, ritel, dan distributor daging olahan. Total mitra yang turut serta dalam Pasar Rakyat adalah sejumlah 22 mitra.
 - Komoditas dijual dengan harga di bawah harga pasar, yaitu
 - Telur ayam ras Rp 48.000,-/trai, di pasar Rp. 54.000,-/trai.
 - Cabai rawit merah Rp. 75.000/kg, di pasar Rp. 100.000,-/kg.
 - Gula pasir Rp. 15.700,-/kg, di pasar Rp. 19.000,-/kg.
 - Minyak goreng Minyakita Rp. 15.700,-/liter, di pasar Rp. 19.000,-/liter.
 - Beras premium lokal tanpa merk disediakan Bulog Rp. 65.000,-/5 kg lebih murah dibanding HET Rp. 14.900,-/kg.
 - Beras premium lokal disediakan Usaha penggilingan padi Janapria dengan harga yang sama dengan Bulog.
 - Komoditas lainnya dijual pula dengan harga di bawah harga pasar.

- Safari Ramadhan 1446 H dirangkai dengan Pasar Rakyat, dilaksanakan pada tanggal 10 s.d. 19 Maret 2025 pukul 15.00 s.d. 17.00 Wita, dengan jadwal sebagai berikut:
 - 10 Maret 2025 berlokasi di Masjid Qubattul Islam, Lingkungan Karang Taliwang, Kelurahan Karang Taliwang, Kecamatan Cakranegara.
 - 11 Maret 2025 berlokasi di Masjid Nurul Yaqin, Kelurahan Monjok Bangket Culik, Kecamatan Selaparang.
 - 12 Maret 2025 berlokasi di Masjid Al Haq, Lingkungan Otak Desa Selatan, Kelurahan Dayan Peken, Kecamatan Ampenan.
 - 13 Maret 2025 berlokasi di Masjid Baitul Gafur, Lingkungan Gebang Barat, Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram.
 - 17 Maret 2025 berlokasi di Masjid Al-Mujahidin, Lingkungan Batu Ringgit Utara, Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Ampenan.
 - 18 Maret 2025 berlokasi di Masjid As-Syafi'iyah, Lingkungan Gubug Mamben, Kelurahan Pagesangan Barat, Kecamatan Mataram.
 - 19 Maret 2025 berlokasi di Masjid Nurul Yaqin, Lingkungan Bertais, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya.
- **Bapak Wali Kota Mataram, H. Mohan Roliskana dan Bapak Wakil Wali Kota Mataram, TGH Mujiburrahman** mengunjungi stand-stand Pasar Rakyat dan mengapresiasi kegiatan ini yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan juga untuk stabilisasi harga pada bulan Ramadhan 1446H.
- Sinergi BI NTB, Bulog, distributor, TPID Kota Mataram (Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram), UMKM, ritel dan mitra lainnya diharapkan terus terjalin untuk Kota Mataram yang semakin sejahtera.

- Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Mataram dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 20 Maret 2025 dalam rangka keterjangkauan harga pada bulan Ramadhan dan jelang Idul Fitri 1446 H, dengan jadwal sebagai berikut:
 - 11 Maret 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan.
 - 12 Maret 2025 berlokasi di Jalan Candi Pawon Getap Barat, Kelurahan Cakra Selatan Baru, Kecamatan Cakranegara.
 - 13 Maret 2025 berlokasi di RTH Abian Tubuh, Kelurahan Abian Tubuh Baru, Kecamatan Sandubaya.
 - 18 Maret 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela.
 - 19 Maret 2025 berlokasi di TGH Kamarudin, Kelurahan Monjok Barat, Kecamatan Selaparang.
 - 20 Maret 2025 berlokasi di Lapangan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram.
 - Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Mataram dilaksanakan pada pukul 08.00 Wita s.d. selesai.
 - Pasar Rakyat terlaksana dengan sinergi bersama total 22 mitra terdiri dari Bulog NTB, champion cabai dan telur binaan Bank Indonesia NTB, distributor, ritel, UMKM dan petani Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Tengah.
- Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan
- Dampak : berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil.
- Evaluasi : Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan.
- Tindak Lanjut : Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.
- Kegiatan : Operasi Pasar (OP) Minyak Goreng Minyakita
- Pelaksanaan : Triwulan I
- Implementasi kegiatan : Sinergi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dengan PT. Rajawali Nusindo (PT. Rajawali Nusindo adalah anak perusahaan dari BUMN Pangan ID FOOD)

	<ul style="list-style-type: none"> - Sinergi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dengan PT. Rajawali Nusindo dalam Operasi Pasar (OP) Minyak Goreng Minyakita pada bulan Ramadhan 1446 H, dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · 18 Maret 2025 berlokasi di Kelurahan Monjok Timur, Kecamatan Selaparang dan Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya. · 19 Maret 2025 berlokasi di Kelurahan Cakranegara Barat, Kecamatan Cakranegara dan Kelurahan Tanjung Karang Permai, Kecamatan Sekarbela. · 20 Maret 2025 berlokasi di Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Selaparang dan Kelurahan Pejeruk, Kecamatan Ampenan. - Penjualan Minyakita sesuai HET Rp. 15.700/liter dengan maksimal pembelian 4 liter per orang dengan melampirkan fotokopi KTP. - Operasi Pasar ini terlaksana dalam rangka upaya membantu masyarakat memperoleh minyak goreng murah untuk kebutuhan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H.
Hasil kegiatan	:
Dampak	: <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat terbantu untuk mendapatkan minyak goreng dengan harga sesuai HET.
Evaluasi	: Kegiatan terbatas hanya pada enam lokasi sehingga tampaknya belum mampu berkontribusi pada pengendalian inflasi terutama dari komoditas minyak goreng.
Tindak Lanjut	: Mengupayakan sinergi lebih luas dengan distributor minyak goreng.
Kegiatan	Monitoring Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek.
Pelaksanaan	: Triwulan I
Implementasi kegiatan	: <p>Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Bank Indonesia NTB, dan Bale Bawang Kota Mataram binaan Bank Indonesia NTB</p> <p>Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Bank Indonesia NTB, dan Bale Bawang binan Bank Indonesia NTB pada tanggal melakukan pemantauan dan koordinasi mengenai kegiatan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek pasca Idul Fitri 1446 H. Hasil sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Bale Bawang merupakan <i>offtaker</i> yang disuplai oleh petani Kota Mataram, dan petani dari Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Bima. · Bale Bawang akan mensupport Warung Pantasi Mentaram terkait ketersediaan komoditas hortikultura yaitu bawang merah, bawang putih, aneka cabai, dan tomat. · Komoditas dari Bale Bawang di bawah harga di Pasar Kebon Roek sehingga dapat mendukung konsep Warung Pantasi Mentaram untuk stabilisasi harga. · Bale Bawang akan mulai memasok komoditas tersebut satu pekan pasca hari Raya Idul Fitri 1446 H.
Hasil kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> · Bale Bawang akan mensupport Warung Pantasi Mentaram terkait ketersediaan komoditas hortikultura yaitu bawang merah, bawang putih, aneka cabai, dan tomat. · Komoditas dari Bale Bawang di bawah harga di Pasar Kebon Roek sehingga dapat mendukung konsep Warung Pantasi Mentaram untuk stabilisasi harga. · Bale Bawang akan mulai memasok komoditas tersebut satu pekan pasca hari Raya Idul Fitri 1446 H.
Dampak	: Membantu menstabilkan harga komoditas terutama di Pasar Kebon Roek.

Evaluasi	:	Pendekatan kepada pedagang di Pasar Kebon Roek perlu dilakukan agar memperoleh komoditas dari Warung Pantasi Mentaram sehingga dapat mengurangi ongkos angkut.
Tindak Lanjut	:	Mengupayakan sinergi dengan petani dan kelompok tani agar memperoleh komoditas dengan kuantitas dan kualitas sesuai standar.
Kegiatan	:	Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Sinergi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dan Bulog NTB. - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram membuat suatu inovasi baru dalam rangka menjaga Keterjangkauan Harga komoditas untuk masyarakat, yaitu Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan. Hasil sebagai berikut: · Kios Pangan dilaksanakan tiap hari Jum'at di depan kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. · Kios Pangan ini merupakan kerjasama dengan Bulog, distributor minyak goreng dan distributor telur dalam hal penyediaan komoditas. · Warga disekitar kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram antusias terhadap adanya Kios Pangan, yang ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik yaitu rata-rata komoditas terjual pada tiap pelaksanaan Kios Pangan adalah 103 kantong beras SPHP (1 kantong @5 kg), 3 kantong beras premium (1 kantong @5 kg), 1 dos minyakKita (1 dos berisi 12 kantong@1 liter).
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil.
Evaluasi	:	Komoditas yang disediakan masih terbatas pada beras, minyakita dan telur.
Tindak Lanjut	:	Dilaksanakan sekali dalam satu pekan terhadap komoditas yang harganya sedang tinggi di pasaran.

3. Kelancaran Distribusi

Kegiatan	:	- Pemeliharaan jalan, irigasi, drainase dan sungai
Pelaksanaan	:	Triwulan I
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram, dengan anggaran APBN dan APBD Kota Mataram.

	Pemeliharaan sungai di Kota Mataram yaitu
	- Sungai Ancar, Kelurahan Gomong, Kecamatan Selaparang;
	- Sungai Jangkok Dasan Sari, Kelurahan Dasan Agung, Kecamatan Selaparang;
Hasil kegiatan	: Kecamatan Sekarbela;
	- Sungai Unus Batu Dawa, Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela;
	- Saluran Kopajali, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela;
	- Saluran Batu Mediri, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela.
Evaluasi	: Pemeliharaan sungai dan saluran irigasi penting dilakukan secara berkala agar dapat menjadi sumber air untuk mengairi sawah melalui sistem irigasi.
Dampak	: Sawah terairi dengan baik.
Tindak lanjut	: Pemeliharaan dilakukan sesuai kondisi.
Kegiatan	: Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota
Pelaksanaan	: Triwulan I
Implementasi kegiatan	: Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram
Kegiatan	: Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan
Pelaksanaan	: Triwulan I
Implementasi kegiatan	: Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram

4. Komunikasi yang efektif

Kegiatan	:	Koordinasi mengenai kondisi inflasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota intens dilakukan melalui rapat koordinasi nasional secara <i>hybrid</i> setiap hari pertama kerja di setiap pekan, dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri RI dan atau Irjen Kemendagri dengan narasumber Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Deputi III Bidang Perekonomian Kantor Staf Presiden, Badan Pusat Statistik, Bulog, Bapanas, Satgas Pangan Polri, Sesjandaton, dan TNI.
Hasil Kegiatan	:	Bagian Perekonomian beserta anggota TPID Kota Mataram rutin mengikuti rakornas melalui <i>zoom meeting</i> . Sepuluh rakornas telah diikuti pada triwulan I yaitu pada tanggal 6, 13, dan 20 Januari 2025; 4, 10, 17, dan 24 Februari 2025; dan 4, 10, dan 24 Maret 2025. Hasil rapat dicatat dan apabila terdapat hal yang relevan dengan kondisi Kota Mataram dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> · Pemerintah Daerah secara konsisten mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dan melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah. · Memastikan ketersediaan stok/pasokan secara rutin dan melakukan analisis prediksi kenaikan/penurunan harga bahan pangan pokok, serta memastikan kebutuhan tersedia dengan melakukan pengecekan lapangan/pasar. · Perlu lebih merinci jenis komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga per hari dan mingguan. · Mengidentifikasi penyebab kenaikan harga barang/jasa terutama pangan di wilayah masing-masing dan mencari solusi untuk segera melakukan intervensi konkrit agar terjadi penurunan harga. · Dengan perubahan iklim dari El Nino ke La Nina menyebabkan perlunya antisipasi dampak bencana yang disebabkan kondisi cuaca terhadap produksi pertanian di daerah (Pemerintah Daerah agar berkoordinasi dengan BMKG). · Pemerintah Daerah terkait Pengendalian Inflasi agar mengoptimalkan pengawasan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok serta bahan bakar di daerah, melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap ketersediaan pasokan, stabilitas harga dan kelancaran distribusi bahan pangan pokok dan barang penting lainnya; 2. Peningkatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka memantau dan mengendalikan inflasi bahan pangan; 3. Operasi pasar dalam rangka menjaga stabilitas harga dan memanfaatkan pasar murah untuk menekan inflasi periode Ramadhan dan Idul Fitri; 4. Antisipasi lonjakan permintaan konsumen dan potensi kelangkaan dengan memastikan ketersediaan jumlah dan stok Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Liquid Petroleum Gas (LPG/Elpiji). · Arahkan kepada pemerintah daerah terkait ketercukupan kebutuhan pokok, agar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengintensifkan Pemantauan dan Sinergi Pengawasan sehingga dapat dilakukan mitigasi terhadap ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi, dan penimbunan; 2. Mengintensifkan Optimalisasi Intervensi Pasar melalui operasi pasar murah/gerakan pangan murah/program Stabilisasi pasokan dan harga pangan untuk mengurangi gejala harga komoditas pangan; 3. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan beras melalui optimalisasi panen raya beras di wilayahnya masing-masing; 4. Moralsuasion terhadap ekspetasi ketersediaan bahan pokok melalui komunikasi dan himbauan kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan, upaya-upaya yang telah dilakukan, anjuran konsumsi secara wajar dan bijak berbelanja.
Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> · Pemerintah Daerah melalui Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 500.2.5/378/IJ tanggal 20 Februari 2025 perihal Atensi atas Pelaksanaan Operasi Pasar Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri 2025, diminta melaksanakan Operasi Pasar setiap hari mulai tanggal 24 Februari s.d. 29 Maret 2025 dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan di bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H. · Operasi Pasar dilaksanakan terhadap komoditas minyak goreng, beras, bawang putih, gula dan komoditas lain yang berpotensi mengalami kenaikan harga pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri. · Mengalokasikan belanja dari APBD untuk pelaksanaan operasi pasar terhadap harga komoditas yang mengalami kenaikan selain komoditas pangan strategis. · Strategi yang dapat dilaksanakan sebagai antisipasi fluktuasi harga cabai dan komoditas tanaman hortikultura lainnya, yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan luas panen dan produksi daerah sentra; 2. Pendataan kondisi pertanian, jenis dan tingkat serangan OPT, serta tingkat kerusakan akibat cuaca ekstrim; 3. Melakukan gerakan pengendalian OPT; 4. Memaksimalkan pertanian di dalam screenhouse, dapat diperoleh melalui bantuan yang bersumber dari APBN atau DAK (Green House Sederhana 16 unit [2022-2024], Smart Farming/Green House/Smart Green House APBN 24 unit [2022-2023], Screen House DAK 368 Unit [2023-2024]); 5. Mengoptimalkan pertanian cabai pada kegiatan P2L (Reguler dan DAK Non Fisik 2024) baik di demplot kelompok maupun pekarangan rumah anggota. · Perum Bulog terus melaksanakan Serap Gabah Petani di berbagai wilayah sebagai upaya untuk menjaga stabilitas harga pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. · Berdasarkan surat dari Deputi KSP Bapanas Nomor 181/TS.020.01/B/02/2025 tentang Pasokan Bahan Pangan untuk Operasi Pasar (OP) HBKN Puasa-Idul Fitri Tahun 2025, yaitu menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H, Pemerintah hadir dengan Gerakan Pangan Murah (GPM) melalui operasi pasar yang berlangsung mulai 24 Februari hingga akhir Maret 2025 sebagai upaya nyata untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan kebutuhan pokok tetap terjangkau bagi seluruh masyarakat. · Lokasi OP adalah Kantor Pos seluruh Indonesia sekitar 4.500 titik dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian.
Kegiatan	:	Rapat koordinasi antar anggota TPID, instansi, lembaga dan badan usaha terkait pengendalian inflasi.

	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram pada tanggal 8 Januari 2025 melakukan koordinasi dengan Manager Operasional dan Pelayanan Publik Bulog Kanwil NTB, membahas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Menindaklanjuti surat dari Kepala Bapanas Nomor 4/ TS.03.03/K/01/2025 Tanggal 07 Januari 2025 perihal Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk Bantuan Pangan Tahun 2025. Penyaluran peruntukan bulan Januari dan Februari dilakukan dengan menggunakan data registrasi sosial ekonomi (Regsosek) dari Bappenas yang merupakan lembaga negara yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional. · Menindaklanjuti surat dari Kepala Bapanas Nomor 156/TS.03.03/K/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Pengusan SPHP bulan Januari dan Februari tahun 2025. Bulog akan mulai melakukan penyaluran beras SPHP mulai pekan kedua. Saat ini sedang dilakukan tahapan verifikasi untuk pedagang eceran dan ritel modern. Untuk kuota saat ini terdapat pengurangan sehingga diutamakan penyaluran ke pasar tradisional untuk pemerataan keseluruh masyarakat. Beras SPHP tidak disalurkan melalui ID Food agar kebutuhan di pasar tradisional dapat terpenuhi terlebih dahulu. · Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan KPw Bank Indonesia pada tanggal 10 Januari 2025 terkait pelaksanaan KOPLing TPID Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Kota Mataram sebagai daerah IHK selalu terdampak pada saat harga pangan sedang tinggi di daerah IPH (daerah produsen pangan dan hortikultura), sehingga perlu dibuat suatu kegiatan Operasi Pasar yang mudah dicapai oleh masyarakat Kota Mataram. Untuk itu disepakati dibentuk suatu kegiatan sebagai inovasi yang disebut Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPing) dengan konsep <i>mobile</i>/keliling menggunakan mobil pik up agar lebih mudah menjangkau masyarakat di lingkungan-lingkungan yang ada di Kota Mataram. · KOPLing dilaksanakan dalam rangka stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga di pasar. Komoditi yang tersedia di KOPLing dijual dengan harga di bawah harga pasar. · KOPLing ini dilaksanakan dengan sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bulog NTB, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, serta Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram dan Champion Cabai Kabupaten Lombok Timur binaan Bank Indonesia NTB. Distributor lain yaitu distributor minyak goreng (Minyakita) dan telur dapat pula turut bersinergi dalam KOPLing ini. · Rapat Koordinasi Nasional Penanaman Jagung bersama Menteri Pertanian RI melalui zoom meeting di Gedung Wira Pratama Polresta Mataram pada tanggal 13 Januari 2025, dihadiri oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram. Rapat ini membahas mengenai target penanaman jagung beserta strategi pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia agar swasembada jagung segera tercapai. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram melakukan koordinasi dengan Kelurahan pada tanggal 13 Januari 2025 terkait jadwal pelaksanaan KOPLing TPID Kota Mataram. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram pada tanggal 14 Januari 2025 terkait pelaksanaan kegiatan KOPLing di Car Free Day (CFD) Udayana Kota Mataram. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram mengikuti Rapat Koordinasi Nasional pada tanggal 24 Januari 2025 terkait Sosialisasi Pedoman TPID Awards secara daring melalui zoom meeting. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kota Mataram pada tanggal 30 Januari 2025 terkait data panen tanaman hortikultura di Kota Mataram. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 3 Februari 2025 melakukan koordinasi dengan Dinas Perdagangan Kota Mataram terkait kegiatan pengendalian inflasi tahun 2024 dan tahun 2025. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Untuk TPID Awards bagi penilaian kinerja Tahun 2024, Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Rook merupakan program unggulan TPID Kota Mataram yang diharapkan dapat bersaing dengan program unggulan daerah IHK lainnya. · Warung Pantasi Mentaram dipastikan akan tetap berlanjut dengan dukungan dari TPID Kota Mataram, terutama Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, dan Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram. · Meskipun terdapat efisiensi anggaran pada tahun 2025, diupayakan agar strategi terkait pengendalian inflasi dapat terlaksana dengan baik. · Rapat diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 5 Februari 2025 dalam rangka ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga jelang bulan Ramadhan 1446 H dan persiapan Pasar Rakyat di bulan Februari 2025. Rapat dihadiri oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Satgas Pangan Kota Mataram, Bulog NTB, Dinas Perdagangan Provinsi NTB, Lurah yang akan menjadi lokasi pasar rakyat, distributor dan ritel Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas beras stock dan pasokan aman. · Komoditas minyak goreng premium stock aman. · Minyakita PO bulan Februari 2025 belum realisasi, stok yang ada adalah sisa dari bulan lalu namun cukup untuk kebutuhan bulan Ramadhan 1446 H. · Telur ayam dan daging ayam tersedia aman dan harga mulai turun. · Gula stok aman, meskipun harga masih stabil di atas HAP. · Distributor dan ritel siap berpartisipasi dalam pasar rakyat yang akan diadakan mulai tanggal 11 Februari 2025 di lokasi kelurahan-kelurahan Kota Mataram. · Kelurahan siap menjadi lokasi kegiatan Pasar Rakyat. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 13 s.d. 14 Februari 2025 mengikuti <i>Capacity Building</i> TPID se-Provinsi NTB di Hotel Golden Palace yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 17 Februari 2025 terkait evaluasi kinerja TPID tahun 2024 dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Mataram dalam pengendalian inflasi tahun 2025. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Dokumen berupa surat, Keputusan Wali Kota dan lainnya yang digunakan dalam penilaian kinerja TPID tahun 2024 dikumpulkan untuk disertakan sebagai bukti dukung kinerja TPID Kota Mataram. · Dinas Pertanian Kota Mataram mengalami efisiensi anggaran tahun 2025 seperti halnya Perangkat Daerah lainnya di Kota Mataram. Meskipun begitu, strategi pengendalian inflasi diupayakan untuk tetap aktif sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Mataram. · Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram di Ruang Kenari Kantor Wali Kota Mataram pada tanggal 26 Februari 2025. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Rapat dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Ir. Miftahurrahman, ST., MT, Deputi Bank Indonesia NTB, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Mataram. · Rapat dihadiri oleh Kepala Dinas anggota TPID Kota Mataram, Bulog NTB, BMKG, unsur Polresta Kota Mataram dan seluruh anggota TPID Kota Mataram lainnya. · Kesimpulan rapat yaitu pada rapat TPID berikutnya Perangkat Daerah terkait akan melakukan ekspose program masing-masing dan Langkah-langkah konkrit kaitan pengendalian inflasi terutama menyangkut: Operasi Pasar Murah, sidak ketersediaan pasokan, produksi, hilirisasi, pemasaran, inklusi keuangan dan pemberdayaan UMKM serta ekonomi kreatif. · Perangkat Daerah yaitu Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM, Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan dan Dinas Pertanian Kota Mataram untuk melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan KPw Bank Indonesia NTB terkait upaya produksi, hilirisasi, dan pemasaran. · Menindaklanjuti Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 500.2.5/378/IJ tanggal 20 Februari 2025 perihal Atensi atas Pelaksanaan Operasi Pasar Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri 2025 serta dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga pada bulan Ramadhan dan jelang Idul Fitri 1446 H, Perangkat Daerah terkait untuk menyusun jadwal pasar murah secara kolaboratif melibatkan KPw Bank Indonesia NTB, Bulog NTB, anggota TPID lainnya, Champion cabai, distributor, ritel dan seterusnya. · Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, KPw Bank Indonesia NTB, dan Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 27 Februari 2025 dalam rangka penyusunan jadwal Pasar Rakyat, Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPLing) dan Safari Ramadhan yang dirangkaikan dengan Pasar Rakyat pada bulan Ramadhan dan jelang Idul Fitri 1446 H. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Menindaklanjuti hasil rapat TPID Kota Mataram tanggal 26 Februari 2025 yaitu menyusun jadwal kegiatan pasar murah sebagai strategi pengendalian inflasi, kegiatan pasar murah ini sebagai upaya pengendalian inflasi dan menjaga keterjangkauan harga terutama untuk komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga signifikan seperti cabai rawit dan komoditas dengan harga yang konsisten lebih tinggi dari HET/HAP yaitu minyak goreng dan gula konsumsi. · Menindaklanjuti Surat Edaran tentang Pasar Murah selama bulan Ramadhan, maka Pasar Rakyat, KOPLing akan dilaksanakan selama bulan Ramadhan 1446 H. Selain itu Pasar Rakyat juga akan dilaksanakan pada kegiatan Safari Ramadhan Bapak Wali Kota dan Wakil Wali Kota Mataram. · Jadwal Pasar Rakyat, KOPLing dan Pasar Rakyat Safari Ramadhan disusun sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Ø KOPLing akan dilaksanakan di 12 Kelurahan di Kota Mataram, yaitu pada tanggal 3, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 17, 21, 24, 25, dan 26 Maret 2025. Ø Pasar Rakyat akan dilaksanakan di 6 Kelurahan di Kota Mataram, yaitu pada tanggal 11, 12, 13, 18, 19, dan 20 Maret 2025. Ø Pasar Rakyat Safari Ramadhan akan dilaksanakan 7 kali dengan lokasi dan tanggal menyesuaikan jadwal dan lokasi Safari Ramadhan Bapak Wali Kota Mataram dan Wakil Wali Kota Mataram. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 27 Februari 2025 berkoordinasi dengan Lurah pada 12 Kelurahan yang akan menjadi lokasi KOPLing pada bulan Ramadhan 1446 H. · Rapat Koordinasi pada tanggal 4 Maret 2025 dipimpin Bapak Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat bersama Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Ptt. Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Perikanan, Kasat PolPP, Camat se-Kota Mataram, unsur Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Bagian Umum Setda Kota Mataram, Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Mataram, Bagian Prokopim Setda Kota Mataram, dan Baznas Kota Mataram di ruang rapat Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dalam rangka persiapan pelaksanaan Safari Ramadhan yang dirangkaikan dengan Pasar Rakyat. · Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Kepala Bagian Prokopim dan Kepala Bagian Kesra Setda Kota Mataram pada tanggal 5 Maret 2025 terkait jadwal dan lokasi kegiatan Safari Ramadhan yang dirangkaikan dengan pasar rakyat untuk menstabilkan harga pada bulan Ramadhan 1446 H. · Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan Dinas Perdagangan Kota Mataram menghadiri <i>High Level Meeting</i> TPID Provinsi NTB di Gedung Serbaguna Kantor Bank Indonesia NTB pada tanggal 7 Maret 2025. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Data neraca pangan berupa ketersediaan dan kebutuhan pangan harus akurat agar dapat dilakukan subsidi pangan apabila diperlukan. · Untuk mengantisipasi inflasi di bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H, diperlukan suatu data komoditas penyumbang inflasi yang secara historis selalu mempengaruhi inflasi di bulan Ramadhan dan Idul Fitri. · <i>Food security</i> atau ketahanan pangan sangat penting agar tercapai swasembada pangan di dalam negeri dan tidak memerlukan impor. · Pelaksanaan <i>Good Agriculture Practices</i> untuk menjamin peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura. · Koordinasi Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, dengan CV. Retail Kita pada tanggal 7 Maret 2025 terkait penyediaan Minyakita untuk kegiatan KOPLing (Kolaborasi Operasi Pasar Keliling) dan Pasar Rakyat Safari Ramadhan. Disepakati CV. Retail Kita akan mensupport 700 dus Minyakita untuk dijual di kegiatan KOPLing dengan harga Rp. 15.700,-/liter. · Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Kelurahan Pagutan Timur pada tanggal 24 Maret 2025 tentang lokasi KOPLing di Kelurahan Pagutan Timur. Disepakati lokasi KOPLing adalah di halaman kantor lurah Pagutan Timur agar dapat menjangkau warga dari empat lingkungan yang ada di Kelurahan Pagutan Timur. · Rapat Koordinasi Dinas Pertanian Kota Mataram (Bidang Sarana Prasarana) bersama konsultan dan koordinator Balai Penyuluh Pertanian (BPP) se-Kecamatan Kota Mataram dan Koordinator Penyuluh Kota Mataram pada tanggal 24 Maret 2025. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Terkait kesepakatan tentang Luas Baku Sawah (LBS) dan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) Kota Mataram, terdapat beberapa hal yaitu berdasarkan hasil verifikasi oleh konsultan dan tim KP2B bahwa lahan berbentuk kolam kangkung dan sawah yang ditanami tanaman hortikultura tetap dikursertakan sebagai Luas Baku Sawah, sedangkan lahan yang sudah diurug dan tidak ditanami selama dua tahun berturut-turut tidak lagi masuk sebagai Luas Baku Sawah. · Untuk kesepakatan mengenai LBS dan KP2B akan dilaksanakan pertemuan dengan kelompok tani untuk memastikan luas lahan dan lokasi lahan yang akan ditetapkan sebagai Luas Baku Sawah; serta luas dan lokasi lahan yang akan dihapuskan atau tidak lagi masuk dalam kategori LBS dan KP2B.
Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> · Koordinasi dan sinergi antar anggota TPID dan atau instansi, lembaga dan badan usaha terkait pengendalian inflasi terus dilaksanakan sebagai upaya penguatan pengendalian inflasi di Kota Mataram.
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram selaku sekretariat TPID Kota Mataram melakukan update informasi kegiatan harian pengendalian inflasi TPID Kota Mataram.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> · Kegiatan TPID triwulan I telah di update di grup WA TPID Kota Mataram, dimuat di media sosial, antara lain media sosial facebook, instagram Mataram Kita, Web Mataram, PPID Kota Mataram dan instagram TPID Kota Mataram. Media cetak pula memuat berita terkait kondisi pangan di Kota Mataram melalui wawancara bersama media, menginformasikan kondisi inflasi di Kota Mataram, ketersediaan stock, harga dan kegiatan hilirisasi (Pasar Rakyat, GPM, Pasar Tani, dan UMKM) di Kota Mataram. Hal ini sebagai langkah edukasi bagi masyarakat agar memahami bahwa pemerintah melakukan pengendalian harga, stock dan pasokan sehingga tidak terjadi <i>panic buying</i>, sekaligus juga sebagai media informasi kegiatan dan lokasi penyediaan pangan murah di Kota Mataram.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kota Mataram melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada:

1. Pengendalian inflasi yang dilakukan Pemerintah Kota Mataram melalui TPID Kota Mataram tetap berpedoman pada strategi 4K.
2. Dalam implementasi strategi 4K, TPID Kota Mataram telah melakukan berbagai upaya konkrit antara lain:
 1. kegiatan pada sektor hulu antara lain Dinas Pertanian Kota Mataram tetap konsisten melaksanakan monitoring, pembinaan dan penyuluhan pada petani pangan dan hortikultura dan pada masyarakat terkait pemanfaatan pekarangan serta melaksanakan pemeliharaan kesehatan ternak; Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melaksanakan sidak dalam rangka pengawasan terhadap tersediaan pasokan, dan melakukan pemantauan stock dan pasokan pangan dalam rangka menyusun neraca pangan yang dapat digunakan untuk memantau ketersediaan pangan agar kebutuhan pangan masyarakat Kota Mataram selalu dipastikan dapat terpenuhi;
 2. kegiatan pada sektor hilir di triwulan I tahun 2025 yaitu upaya stabilisasi harga melalui inovasi dan sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) dan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram); Dinas Perdagangan Kota Mataram melaksanakan Pasar Rakyat; Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan sinergi bersama PT. Rajawali Nusindo dalam Operasi Pasar Minyakita serta inovasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram yaitu Kios Pangan; dan penyaluran SPHP melalui seluruh saluran penjualan (pasar dan ritel modern) yang telah bekerjasama dengan Perum Bulog dengan tetap menjaga Harga Eceran Tertinggi (HET) sampai konsumen akhir.
 3. Dari sisi komunikasi yang efektif, TPID Kota Mataram tetap konsisten mengikuti rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi dan membuat catatan tentang hal penting yang perlu dilakukan Perangkat Daerah anggota TPID dalam menjaga kestabilan angka sasaran inflasi sesuai target $2,5 \pm 1$ persen; dan melakukan koordinasi internal TPID Kota Mataram baik secara formal melalui rapat maupun informal melalui grup whatsapp TPID dan melalui rapat informal lainnya.
 4. Pelaksanaan pengawasan/sidak terhadap perkembangan harga pangan, pemantauan ketersediaan stok dan pasokan pangan pada gudang, distributor, pasar dan ritel.
 5. Pemantauan harga dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika sebagai pasar terbesar/induk di Kota Mataram; pemantauan ketersediaan stock dan pasokan dilakukan secara berkala ke Rumah Potong Hewan (RPH), pasar tradisional, pasar modern dan distributor serta pengisian informasi harga harian komoditas di papan informasi Hal ini bermanfaat agar lonjakan harga dapat segera teridentifikasi sehingga dapat dilakukan langkah pengendalian.
3. Kota Mataram telah melaksanakan arahan dalam Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 500.2.5/378/IJ tanggal 20 Februari 2025 perihal Atensi atas Pelaksanaan Operasi Pasar Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri 2025, untuk melaksanakan Operasi Pasar setiap hari mulai tanggal 24 Februari s.d. 29 Maret 2025 dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan di bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H. Kota Mataram telah

melaksanakan berbagai kegiatan operasi pasar dimulai dari tanggal 3 s.d. 26 Maret 2025, yaitu Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) sejumlah 12 kali; Pasar Rakyat sejumlah 6 kali; Operasi Pasar minyak goreng selama 3 hari di 6 lokasi; Pasar Rakyat menyertai Safari Ramadhan sejumlah 7 kali; dan Gerakan Pangan Murah sejumlah 1 kali.

4. Monitoring mingguan dalam rangka penyusunan neraca pangan mingguan dilakukan TPID Kota Mataram melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. Neraca pangan ini digunakan untuk mengetahui ketersediaan kebutuhan pangan masyarakat Kota Mataram, agar dapat dilakukan mitigasi apabila ada potensi defisit stok dan pasokan.
5. Komoditas tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah, sayuran dan lain-lain didatangkan dari kabupaten/kota yang ada di NTB ke Kota Mataram untuk penjualan di pasar-pasar, toko dan distributor yang ada di Kota Mataram. Hal ini merupakan bentuk pemanfaatan KAD Kota Mataram dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB.
6. Data inflasi secara historis perlu diperhatikan untuk mengetahui trend kelompok dan komoditas yang paling sering menyumbang inflasi, sehingga dapat dilakukan antisipasi terhadap kelompok dan komoditas tersebut.
7. Kota Mataram pada bulan Maret tahun 2025 tidak lagi mengalami deflasi seperti yang terjadi pada bulan Februari tahun 2025 (deflasi *year on year* dan *month to month*) dan bulan Januari tahun 2025 (deflasi *month to month*). Meskipun masih terjadi deflasi pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga seperti halnya di bulan Februari tahun 2025, tetapi penurunan harga tidak sedalam bulan Februari tahun 2025. Angka inflasi Kota Mataram pada bulan Maret tahun 2025 secara *on year on year* adalah 1,5 persen, lebih tinggi dibandingkan bulan Januari tahun 2025 (1,02 persen) dan Februari tahun 2025 (deflasi 0,17 persen). Inflasi Kota Mataram bulan Maret tahun 2025 masih dalam range target inflasi tahun 2025 yaitu 2,5 persen \pm 1).
8. Perangkat Daerah anggota TPID Kota Mataram melaksanakan kegiatan pengendalian inflasi sesuai tugas pokok dan fungsinya serta aktif melakukan koordinasi TPID dalam rangka penyampaian kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan dan potensi kolaborasi kegiatan pengendalian inflasi yang dapat dilakukan bersama anggota TPID lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga pangan strategis di Kota Mataram ke depannya, berikut ini rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang perlu dilakukan oleh TPID Kota Mataram.

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia melalui Koordinasi dan kegiatan bersama anggota TPID Kota Mataram dengan Satgas Pangan Kota Mataram dalam hal ini unsur Polres Mataram dan TNI melakukan sidak pemantauan dan pengawasan perkembangan harga bahan pokok dan penting, serta pengamanan ketersediaan pasokan, baik ke pasar-pasar tradisional maupun ke retail modern dan distributor. Sidak ini juga untuk memastikan pedagang dan distributor agar tidak menahan barang.
2. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting melalui:
 1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Pemerintah Kota Mataram bersama enam Kabupaten di tahun 2023 dan melakukan perpanjangan KAD apabila telah habis jangka waktunya agar dapat terus dimanfaatkan untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami peningkatan

- permintaan/*demand* konsumen sehingga dapat mencegah kenaikan harga komoditi.
2. Keberlanjutan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) harus dipantau agar berkembang dan menjadi program *urban farming* yang sangat penting agar masyarakat perkotaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pangan hortikultura di pasaran saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekarangan sendiri.
 3. Pertanian modern dengan teknologi pertanian berbasis digital dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan di Kota Mataram dengan tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan untuk menarik minat generasi muda untuk menjadi petani modern.
 4. Hilirisasi komoditas oversuplai agar menjadi cadangan pada saat terjadi defisit.
 5. Pencanangan gerakan menanam.
 6. Penguatan data ketersediaan bahan pokok (neraca pangan) oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram.
 7. Pemanfaatan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) sebagai mitra dalam strategi keterjangkauan harga untuk pengendalian inflasi di Kota Mataram.
3. Volatilitas harga bahan pokok dijaga agar tetap stabil dilaksanakan dengan intervensi pasar yang terukur melalui kegiatan operasi pasar murah bersama dinas terkait berupa Operasi Pasar, Pasar Rakyat, dan Gerakan Pangan Murah, serta inovasi kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) dan Kios Pangan, untuk menyediakan kebutuhan masyarakat Kota Mataram dengan harga yang wajar dan terjangkau. Intervensi ini dilakukan pada momen yang sering menyebabkan peningkatan harga, misalnya pada HBKN dan pada saat harga komoditas terpantau meningkat melebihi HET/HAP. Pada saat harga sedang dalam kondisi di bawah HET/HAP, kegiatan tersebut diatas dapat dilakukan untuk membantu petani/peternak memperoleh margin yang sesuai.
4. Memperkuat komunikasi dan sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi untuk menjaga sasaran inflasi sesuai target yaitu dalam rentang $2,5 \pm 1$ persen, melalui:
1. Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 2. High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 3. Edukasi masyarakat dilakukan oleh OPD terkait untuk mencegah *panic buying* terutama saat terjadi kenaikan harga komoditas dan jelang hari-hari besar keagamaan serta saat liburan.

Laporan beserta dokumentasi tersedia dalam link berikut ini:

https://drive.google.com/file/d/1ximi_0qyZ83Bh0zaUoOL8O_IjHu8Jdnh/view?usp=drive_link